

**PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)**

Issn Cetak : 2599-1914 / Issn Online : 2599-1132 | Vol. 8 No. 3 (2025) | 1076-1080

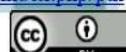
DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v8i3.1076-1080>**PENINGKATAN MENULIS SURAT MELALUI MEDIA SMART BOX DI SMA SWASTA NURUL ILMI PADANGSIDEMPUAN TAHUN PELAJARAN 2024-2025****Robiyatul Adawiyah, Fita Delia Gultom, Elnila Caniago*****FKIP, Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan, Indonesia***e-mail: caniagoelnila@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini dilaksanakan melalui media Smart Box untuk dapat melihat peningkatan ketrampilan menulis surat siswa di SMA Negeri Nurul Ilmi Padangsidempuan. Jumlah Sampel penelitian ini berjumlah 34 siswa dari 134 siswa dengan jumlah nilai rata-rata pada pratin dikan dengan 50,06 masih banyak terdapat siswa yang belum tuntas KKM persentase 38,23 % yang belum mencapai KKM. Sedangkan dengan perlakuan melalui siklus I terdapat 18 siswa dengan persentase 52,94 % dengan nilai rata-rata 70,22. Hal ini belum mencapai target maka dilakukan kembali tindakan melalui siklus II yaitu Peningkatandians 80 % yang telah mencapai target sehingga hipotesis diterima.

Kata Kunci: SMA Nurul Ilmi, Smart Box, Keterampilan Menulis Surat.

Abstract. This research was conducted through Smart Box media to see the improvement of students' letter writing skills at SMA Negeri Nurul Ilmi Padangsidempuan. The number of samples in this study was 34 students out of 134 students with an average value of 50.06 in the pre-action, there were still many students who had not completed the KKM, a percentage of 38.23% who had not reached the KKM. While with the treatment through cycle I there were 18 students with a percentage of 52.94%. with an average value of 70.22. This has not reached the target, so the action was carried out again through cycle II, namely the Improvement of 80% who have reached the target so that the hypothesis is accepted.

Keywords: SMA Nurul Ilmi, Smart Box, Letter Writing Skills.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu program yang di laksanakan di dalam sekolah dengan tujuan agar menjadikan siswa menjadi generasi yang lebih maju dan lebih baik. Semua usaha yang dilakukan guru dalam memperbaiki dunia pendidikan khususnya memperbaiki cara belajar siswa, metode pengajaran serta mengikutsertakan media yang semakin berubah dari masa kemasa. Akan tetapi hal itu tidak menjadikan satu jawaban yang mutlak dalam memecahkan masalah dalam belajar sehingga guru harus berlari sekuat nya dalam mengejar dunia pendidikan yang semakin berubah dari pola belajar dan kurikulum hingga sekarang (Sudjana, 2018).

Pembelajaran merupakan proses yang dilaksanakan siswa dalam memenuhi proses belajarnya baik dalam proses belajar kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Dimana dari ketiga ranah kognitif ini siswa bisa memiliki dominan yang dapat menonjol dalam diri siswa yang di jadikan motivasi untuk meraih keberhasilan siswa dalam belajar.

Dalam era globalisasi saat ini banyak yang perlu di benahi oleh guru yang memegang penting dalam mengembangkan kurikulum merdeka. Era globalisa merupakan tantangan tersendiri bagi guru untuk lebih berperan penting memajukan pengetahuan dan mampu memecahkan permasalahan dalam dunia pendidikan. Hal yang utama dalam pengembangan pembelajaran siswa dengan melahirkan ide-ide yang dapat mengubah cara belajar siswa yang berbasis media pembelajaran. Guru dalam memecahkan permasalahan dalam pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas dapat memilih salah satu pemecahan masalah

yaitu melalui media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dibutuhkan oleh guru dalam menyampaikan `materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat dijalankan sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan oleh guru (A.M, Sardiman, 2019).

Guru memiliki banyak peluang dalam mengubah cara belajar dengan pengetahuan dan potensi mengajar yang telah dimilikinya. Dengan potensi tersebut yang telah di miliki guru maka guru dapat mengembangkan kemajuan dalam mengajar serta memajukan kualitas sumber daya alam yang merupakan dasar kemajuan Negara khusus Indonesia (Wena, 2020).

Guru yang memiliki potesi keterampilan pengajaran serta potensi dalam mengolah pembelajaran dapat menjadikan siswa yang lebih berhasil dalam mencapai hasil belajar khusus nya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan detail dari awal pembelajaran hingga pembelajaran berakhir, atau dengan melalui pengamatan langsung terhadap perkembangan pembelajaran siswa, memberikan motivasi dalam belajar serta menjalin hubungan yang dekat dengan siswa sehingga mendapatkan interaksi yang baik anatara guru dan siswa. Fadback yang didapatkan dari siswa menjadi gambaran dari proses ketika siswa belajar (Iskandar, 2018).

Namun kenyataan yang tejadi di dalam kelas pembelajaran antara siswa dan guru masih terjalin pasif dimana interaksi yang tejadi hanya guru menjelaskan dan siswa di tuntut untuk mendengarkan penjelasan guru yang bersifat monoton.

Hal ini menjadikan pembelajaran yang sangat membosankan dan kecenderungan siswa hanya belajar dengan tidak semangat. Siswa yang selalu di suruh membaca buku teks,

menghafal istilah-istilah sangat berpengaruh terhadap kognitif siswa dalam mengembangkan diri dalam pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan solusi yang dapat dilakukan guru dengan ide-ide yang kreatif dalam menumbuhkan pembelajaran siswa yang aktif, mandiri dan mampu memberikan gagasan dalam melakukan diskusi bersama siswa lainnya. Media smart box bisa melalui permainan dalam kelas yang dilakukan secara bergantian dengan memberikan peluang kepada siswa untuk menentukan pilihan melalui kartu secara bergiliran kedepan kelas.

Dari penjelasan diatas, maka penulis tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul peningkatan keterampilan menulis surat melalui media Smart Box di SMA Swasta Nurul Ilmmi Padangsidempuan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah PTK yaitu penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan taraf yang telah ditentukan dalam

keberhasilan nya. Adapun alat pengumpul data berupa instrument penelitian yang dilakukan peneliti dengan melakukan survey kelapangan, angket, wawancara serta sesi foto atau dokumentasi serta melalukan sesi foto (Arikunto, 2015).

Instrument yang diberikan dalam melihat hasil peningkatan pembelajaran melalui media pembelajaran smart box yaitu dengan survey pengamatan pembelajaran selama proses pengajaran berlangsung. Sedangkan dalam melihat peningkatan keterampilan menulis surat, peneliti menyediakan beberapa tema menulis surat yang berupa essay. Sehingga siswa dapat menulis surat dengan melihat beberapa indikator penilaian yaitu judul yang tepat, tema, kop surat serta kerapian penulisan.

Pada proses penelitian dengan penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tiga tahapan yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yang menjadi gambaran keberhasilan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pratindakan

Sebelum melakukan tindakan, peneliti dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pratindakan

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Percentase
1	80-100	Sangat Baik	0	0%
2	78-85	Baik	2	5,88%
3	60-77	Cukup	11	32,35%
4	50-59	Kurang	15	44,11%
5	0-49	Gagal	6	17,64 %
Jumlah			34	100

Dari tabel diatas dapat digambarkan hasil keterampilan menulis siswa di SMA Swasta Nurul Ilmi terdapat pada kategori sangat baik dengan jumlah siswa 0, dan baik berjumlah 2 siswa, kategori cukup

berjumlah 11 siswa, kurang 15 siswa serta gagal 6 siswa. Jika di persentasekan menjadi 38, 23 % yang belum mencapai KKM dengan jumlah siswa 13 siswa dengan nilai rata-rata 50,02.

B. Siklus I

Setelah data diperoleh dari hasil pratindakan, maka dilakukan perlakuan

pada siklus I dengan media pembelajaran smart box dengan rincian hasil pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Siklus I

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Percentase
1	86-100	Sangat Baik	1	2,94%
2	79-85	Baik	12	35,29%
3	60-78	Cukup	5	14,70%
4	50-59	Kurang	13	38,23%
5	0-49	Gagal	3	8,82%
Jumlah			34	100

Dari hasil tabel maka dapat di deskripsikan bahwa pada siklus I pada kategori sangat baik 1 siswa, baik 12 siswa, cukup 5 siswa, dan kurang 13 siswa pada nilai gagal masih terdapat 3 siswa dengan jumlah siswa yang tuntas dalam kkm berjumlah 18 siswa dengan persentase 52,94 %. Dengan nilai rata-rata 70,22. Hal ini belum mencapai target yang ditentukan yaitu 80 % maka dilakukan tindakan pada siklus II agar

mendapatkan hasil peningkatan yang lebih optimal dengan memberikan pendalaman materi serta media smart box yang lebih kreatif lagi.

C. Siklus II

Pada pengajaran siklus II diharapkan siswa lebih memahami materi pembelajaran, maka hasil pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Siklus II

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Percentase
1	86-100	Sangat Baik	10	29,41
2	79-85	Baik	20	58,82
3	60-78	Cukup	3	8,82
4	50-59	Kurang	1	2,94
5	0-49	Gagal	0	0%
Jumlah			34	100

Dari Hasil data di atas, maka dapat disimpulkan penelitian yang dilakukan berhasil. Hal ini terlihat dari tabel pada kategori sangat baik berjumlah 10 siswa, baik 20 siswa, cukup 3 siswa dan kurang 1 siswa dan kategori kurang 0 siswa. Peningkatan persentasi siswa yang telah mencapai KKM yaitu 75 menjadi 32 siswa dengan pesentase 94,11%. Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan sudah mencapai target penelitian yaitu 80 %. Maka hipotesis penelitian diterima.

SIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan di SMA Swasta Nurul Ilmi dapat disimpulkan bahwa pratindakan dengan nilai rata-rata 50,06 masih banyak terdapat siswa yang belum tuntas KKM yaitu 38,23 % yang belum mencapai KKM. Sedangkan dengan perlakukan melalui siklus I terdapat 18 siswa dengan persentase 52,94 %. Dengan nilai rata-rata 70,22. Hal ini belum mencapai target maka dilakukan kembali tindakan melalui siklus II yaitu Peningkatan persentasi siswa yang telah mencapai KKM yaitu 75 menjadi 32 siswa dengan pesentase 94,11%. Maka

dapat disimpulkan bahwa peningkatan sudah mencapai target penelitian yaitu 80 %.

DAFTAR PUSTAKA

A.M, Sardiman. 2019. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Rajawali
Abdul Aziz, Hamka. 2018. Karakter Guru Profesional. Jakarta: AMP Press
Asep, Suyanto. 2021. Menjadi Guru Profesional. Jakarta: Media

Azmi, Muhammad. 2018. Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah, Yogyakarta: Belukar: Hanafiyah, Nanang dan Cucu, Suhana. 2019 Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama.
Iskandar, 2018. Kompetensi Guru. Jakarta:Edu Pustaka
Minarti. 2018 Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoretis-Filosofis dan Aplikatif Normatif. Jakarta: Amzah, 2021. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya